

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas XI-B SMA Negeri 1 Jiwan mengenai pembelajaran menulis teks persuasif dengan media kartu gambar iklan *Shopee*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tahap perencanaan pembelajaran telah disusun secara sistematis melalui penyusunan modul ajar yang memuat identitas pembelajaran, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar, model pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, serta instrumen penilaian. Guru memilih media kartu gambar iklan *Shopee* karena memiliki tampilan visual yang menarik dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga mampu menjadi stimulus dalam mengembangkan ide menulis teks persuasif.
2. Tahap pelaksanaan pembelajaran berlangsung sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Guru menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan *deep learning*. Pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan, dilanjutkan kegiatan inti berupa pengamatan kartu gambar iklan *Shopee*, identifikasi unsur-unsur persuasi, diskusi, serta penugasan menulis teks persuasif secara individu. Selama pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme, keaktifan, dan keterlibatan yang baik dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran.
3. Penggunaan media kartu gambar iklan *Shopee* mampu membantu siswa menemukan ide, menyusun argumen, serta mengembangkan teks persuasif

secara lebih mudah. Media yang bersifat kontekstual dan visual menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penilaian keterampilan menulis persuasif yang menggunakan kartu bergambar berbasis iklan Shopee bagi siswa Kelas XI B di SMA Negeri 1 Jiwan dilaksanakan secara sistematis melalui penilaian diagnostik, formatif, dan sumatif. Penilaian-penilaian tersebut dirancang tidak hanya untuk mengukur hasil tulisan akhir siswa, tetapi juga untuk memantau perkembangan keterampilan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan rubrik penilaian yang mencakup aspek isi, struktur, penggunaan bahasa, argumentasi, dan mekanik penulisan memastikan proses evaluasi yang lebih objektif dan terarah. Selain itu, kartu bergambar berbasis iklan Shopee membantu siswa dalam memunculkan gagasan, menyusun argumen secara lebih logis, meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran, serta menghasilkan teks persuasif yang lebih berkualitas. Dengan demikian, penggunaan media tersebut memberikan kontribusi positif baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran menulis teks persuasif..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru Bahasa Indonesia diharapkan dapat terus mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, seperti media kartu gambar berbasis iklan digital, sehingga pembelajaran menulis menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan berbagai media yang dekat dengan kehidupan peserta didik agar proses pembelajaran lebih bermakna.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta terus melatih kemampuan menulis melalui berbagai media yang tersedia. Dengan latihan yang berkelanjutan, kemampuan menyusun teks persuasif diharapkan semakin berkembang.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan bahan ajar yang kreatif dan inovatif dengan menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, sehingga guru dapat menyampaikan pembelajaran yang lebih bervariasi dan sejalan dengan kemajuan teknologi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada pembelajaran menulis teks persuasif menggunakan media kartu gambar iklan *Shopee*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan media digital interaktif atau platform pemasaran digital lainnya, serta mengkaji efektivitas media tersebut terhadap kemampuan

menulis peserta didik dengan cakupan subjek penelitian yang lebih luas.